

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan visi pemerintahan yang baru salah satunya adalah membangun infrastruktur di daerah, yang salah satunya infrastruktur jalan antar provinsi dan antar kabupaten. Selain pembangunan juga perlu adanya pemeliharaan rutin infrastruktur yang telah di bangun tahun sebelumnya. Dimana pemeliharaan infrastruktur jalan dapat dilaksanakan sesuai dengan prioritas sehingga pembangunan yang dilaksanakan menjadi betul-betul terarah.

Transportasi darat yang mempunyai peranan penting dan paling dominan di Indonesia dibanding Moda transportasi lain seperti transportasi Udara dan transportasi laut. Diperlukan peningkatan maupun pemeliharaan jalan secara rutin sehingga dapat menunjang dan meningkatkan perekonomian di Indonesia khususnya di Pemalang - Tegal. Sektor Industri perikanan, garmen, perkebunan teh dan tebu serta kuliner istimewa yang berupa “warteg” di jalur Pemalang - Tegal merupakan Sektor yang paling vital di Jalur Pemalang - Tegal, dengan semakin majunya sektor tersebut maka diperlukan Prasarana jalan yang baik untuk menunjang perkembangan sector tersebut di Pemalang - Tegal, salah satunya adalah dengan pemeliharaan jalan Pemalang - Tegal di Jalan Pantura. Ruas jalan Pemalang - Tegal merupakan jalur transportasi utama dalam jalur lintas Jawa Tengah menuju Jawa Barat di Pantai Utara Jawa (PANTURA) yang selalu mengalami perkembangan. Jalan Pemalang - Tegal terletak di jalur Pantai Utara yang menghubungkan Jawa Tengah menuju kabupaten Brebes yang merupakan perbatasan dengan Jawa Barat dengan panjang 36,300 Km. Saat ini kondisi ruas jalan tersebut sangat padat, berlubang saat musim hujan dan retak-retak yang dikarenakan beerbagai

faktor antara lain padatnya lalu lintas dan beban yang lewat pada jalan tersebut telah melampaui batas oleh karena itu diperlukan penanganan rutin yang efektif.

Dalam Undang-Undang R.I. No 38 Tahun 2004 tentang Jalan, disebutkan bahwa jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan.

Sangat pentingnya keberadaan jalan, khususnya jalan Pemalang - Tegal sebagai salah satu unsur penunjang pembangunan, maka jalan tersebut perlu di jaga kondisinya agar tetap dalam kondisi baik. Namun pada kenyataannya kerusakan-kerusakan terus berlangsung sehingga bisa membahayakan bagi pengguna jalan serta sedikit menghambat laju transportasi di wilayah tersebut.

Pemeliharaan merupakan salah satu faktor yang bisa mengurangi kerusakan jalan diantara faktor – faktor lain, tanpa pemeliharaan yang baik akan sangat mustahil jalan akan selalu dalam kondisi baik dan bertahan sampai umur rencana jalan

Oleh sebab itu maka manajemen pemeliharaan jalan perlu dilakukan dengan baik, secara terus menerus/rutin dan berkesinambungan khususnya pada jenis konstruksi jalan yang menggunakan perkerasan kaku(rigid pavement). Pemeliharaan jalan tidak hanya pada perkerasan saja, namun mencakup pula pemeliharaan bangunan pelengkap dan fasilitas beserta sarana-sarana pendukungnya.

Pada umumnya proses dan tingkat kerusakan jalan tersebut telah banyak dipahami dan disadari, namun pemahaman dan pengetahuan tersebut tidak sepadan dengan kemauan untuk menangani dan menanggulangi secara benar, sehingga perlu bimbingan teknis secara rutin juga dalam pelaksanaannya.

Sistem penanganan pemeliharaan secara rutin perlu dilaksanakan sesegera mungkin ketika kerusakan yang terjadi belum meluas. Hal ini dilakukan sehubungan dengan biaya perbaikan yang relatif rendah dan cara perbaikannya pun relatif mudah/ringan, diperlukan juga metode penanganan yang paling efisien, salah satunya laporan kerusakan dari masyarakat akan sangat membantu dalam percepatan penanganan.

Pada umumnya proses dan tingkat kerusakan jalan tersebut telah banyak dipahami dan disadari, namun pemahaman dan pengetahuan tersebut tidak sepadan dengan kemauan untuk menangani dan menanggulangi secara benar.

Masyarakat pengguna jalan atau pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pembinaan termasuk pemeliharaan jalan mengetahui bahwa di Indonesia khususnya departemen pekerjaan umum sudah banyak tersedia NSPM (Norma, Standart, Pedoman, Manual) maupun kebijakan-kebijakan nasional/ Pemerintah (lewat departemen PU) yang cukup mendukung kegiatan pemeliharaan jalan, antara lain dengan pembentukan Unit Pemeliharaan Rutin (UPR) di seluruh Indonesia.

Penelitian ini menganalisis faktor penyebab kerusakan jalan Rigid Pemalang - Tegal ditinjau dari segi pelaksanaan dan faktor penyebab dominan kerusakan serta cara penanganannya yang terjadi di Ruas Jalan Pemalang – Tegal.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Faktor apa yang menyebabkan kerusakan jalan beton ditinjau dari segi pelaksanaan ruas Pemalang - Tegal?

2. Mengetahui Jenis kerusakan jalan Beton yang paling dominan pada ruas jalan Pemalang – Tegal?
3. Bagaimana cara mengatasi kerusakan ruas jalan Pemalang – Tegal?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini mengarah pada permasalahan dan tidak terlalu luas sehingga menyimpang dari tujuannya, maka permasalahan dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan pada Ruas Jalan beton Pemalang - Tegal (Km.Smg. 166+200 – 129+900)
2. Populasi pada penelitian ini adalah instansi terkait, akademisi, pelaksana dan konsultan, dengan kriteria mempunyai tingkat pendidikan minimal Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), telah menekuni bidang konstruksi jalan minimal 3 tahun
3. Analisis Penelitian ini berdasarkan angket.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor yang menyebabkan kerusakan jalan beton di Ruas Jalan Pemalang – Tegal ditinjau dari segi pelaksanaan.
2. Mengetahui Jenis kerusakan jalan beton yang paling dominan pada Ruas Jalan Pemalang - Tegal.
3. Mengetahui prioritas penanganan kerusakan jalan beton ruas jalan Pemalang - Tegal

1.5. Lokasi Penelitian



Gambar 1.1 : Peta Lokasi

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kerusakan jalan rigid, sehingga dapat digunakan sebagai wacana akademis guna memperluas ilmu pengetahuan terutama di bidang ilmu manajemen rekayasa transportasi.

2. Menunjang pembangunan Infrastruktur Jalan

Hasil penelitian dapat memberikan masukan yang berguna bagi pemerintah dan instansi terkait serta para pihak pengambil keputusan untuk dijadikan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan di bidang manajemen operasional dan pemeliharaan pekerjaan jalan.

3. Pengembangan jasa konstruksi

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan jasa konstruksi, sebagai bahan masukan untuk peningkatan kualitas pelaksanaan pekerjaan jalan.

4. Bahan informasi

Bahan informasi bagi akademisi dan peneliti lain sebagai salah satu rujukan dalam penelitian lanjutan.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami hasil penelitian ini, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, lokasi penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat studi literatur mengenai transportasi, struktur jaringan jalan, klasifikasi jalan, jenis kerusakan jalan dan definisi jalan serta berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Hasil studi ini kemudian akan dikembangkan lebih lanjut menjadi landasan teori yang akan menjadi dasar untuk menjawab permasalahan penelitian ini.

BAB III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian memuat uraian rinci mengenai metode dan teknik penelitian, teknik pengambilan sampel, responden penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian dan cara pengukurannya, serta analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat karakteristik dan deskripsi data yang terkumpul, hasil penelitian serta pembahasannya yang bersifat terpadu.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, serta saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.